

KONTRIBUSI MAHASISWA DALAM BERBAGI SEMBAKO DAN PAKAIAN LAYAK PAKAI UNTUK PENINGKATAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT

**Hardhika Wahyu Dewani^{1*}, Anisa Yulia Saputri², Mila Hariani³,
Rahayu Mardikaningsih⁴, Silvia Adriani⁵**

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

^{3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

hardhika.wahyudewani@gmail.com*

ABSTRAK

Kemiskinan di Indonesia sering dianggap sebagai masalah ekonomi yang menghambat kemajuan negara dibandingkan negara sekitar. Namun, mengatasi kemiskinan tidak hanya soal uang, tetapi juga soal kemanusiaan. Di perkembangan modern, masyarakat mengalami perubahan sosial di mana rasa ingin membantu mulai berkurang karena interaksi antar orang lebih di dorong oleh kepentingan pribadi seperti bisnis, politik, dan karier. Dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung dan membantu memenuhi kebutuhan dasar warga. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga berusaha menumbuhkan kepedulian sosial, empati, dan solidaritas mahasiswa sebagai warga negara. Untuk melaksanakannya, penulis menggunakan pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA), mahasiswa terlibat dalam interaksi dengan masyarakat secara langsung di lapangan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa bantuan sangat bermanfaat untuk meringankan beban ekonomi warga. Selain itu, interaksi ini memberi mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang realitas sosial di lingkungan mereka, yang membantu memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat.

Kata Kunci: *Kontribusi; Mahasiswa; Sembako; Pakaian Layak Pakai; Peningkatan; Kepedulian Sosial; Masyarakat*

PENDAHULUAN

Kemiskinan ekonomi hampir semua negara mengalami kemiskinan, terutama negara-negara berkembang seperti negara Indonesia yang masih mengalami tingkat kemiskinan ekonomi yang tinggi dibandingkan dengan banyak negara lain di sekitarnya. Semua orang harus memperhatikan lingkungan mereka yaitu dengan cara mengasihi dan menghargai satu sama lain. Kepedulian mereka terhadap orang lain juga mulai berkurang karena mereka tidak berusaha ikut campur dalam masalah orang lain melainkan membantu memecahkan masalah untuk menciptakan keseimbangan sosial. Modernitas adalah salah satu sumber perubahan sosial. Didasarkan pada minat dalam bidang tertentu, seperti politik, bisnis, karir, atau ekonomi, interaksi antara orang-orang (Kristiawardani & Listyaningsih, 2023). Kemiskinan di Indonesia sering dianggap sebagai masalah ekonomi yang menghambat kemajuan negara dibandingkan negara-negara sekitar. Namun, mengatasi kemiskinan tidak hanya soal uang, tetapi juga soal

kemanusiaan. Di tengah perkembangan modern, masyarakat mengalami perubahan sosial di mana rasa ingin membantu mulai berkurang karena interaksi antar orang lebih di dorong oleh kepentingan pribadi seperti bisnis, politik, dan karier. Meskipun kita cenderung menjaga jarak agar tidak campur tangan dalam urusan orang lain, sebenarnya kita tetap perlu memiliki rasa empati dan berusaha membantu menyelesaikan masalah sesama untuk menciptakan masyarakat yang lebih seimbang dan harmonis. Bakti sosial dengan pembagian sembako kepada masyarakat miskin di berbagai wilayah menjadi salah satu upaya nyata untuk menghidupkan kembali rasa empati di tengah masyarakat (Mardikaningsih *et al.*, 2022).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada tanggal 20 Desember 2025, pukul 08.00 di sekitar kampus Universitas Sunan Giri Surabaya mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu dengan membagikan sembako dan baju layak pakai kepada orang yang kurang mampu. Kegiatan PkM diikuti oleh seluruh mahasiswa beasiswa semester 3 (Tiga). Untuk menumbuhkan budaya berbagi dan kepedulian sosial di kalangan masyarakat yang lebih mampu, kegiatan ini bertujuan untuk memberi manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan. Diharapkan bahwa masyarakat penerima dan semua orang yang terlibat dalam pelaksanaannya akan mendapatkan keuntungan (Arifin *et al.*, 2025). Pemberdayaan sosial melalui bakti sosial sembako berbasis partisipatif di lingkungan perguruan tinggi menjadi model yang efektif untuk mewujudkan manfaat nyata bagi masyarakat (Dirgantara *et al.*, 2025). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang kurang mampu, dengan cara memberikan bantuan berupa sembako dan pakaian layak pakai agar kebutuhan dasar mereka terpenuhi. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong semangat berbagi dan meningkatkan rasa peduli sosial di kalangan masyarakat yang memiliki ekonomi lebih baik, sehingga terbentuk lingkungan yang saling mendukung satu sama lain. Dengan melibatkan seluruh mahasiswa beasiswa semester 3 (Tiga), diharapkan kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima bantuan, tetapi juga memberikan nilai tambah dan keuntungan bagi semua pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaannya.

Orang-orang yang dianggap lemah secara keuangan dan kesejahteraan hidup disebut sebagai kaum dhuafa. Golongan dhuafa termasuk orang miskin, orang cacat atau difabel, lansia, janda miskin, orang sakit, buruh kasar, rakyat kecil yang tertindas, dan kelompok yang terkena bencana alam atau korban bencana alam (Amal *et al.*, 2022). Mahasiswa penerima beasiswa semester 3 (Tiga) menunjukkan kepedulian kepada masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan menyalurkan bantuan kepada orang miskin, orang cacat atau difabel, orang lanjut usia, janda miskin, orang sakit, buruh kasar, rakyat kecil yang tertindas, serta kelompok yang dianggap lemah secara keuangan dan kesejahteraan hidup. Kaum dhuafa termasuk kelompok masyarakat yang dianggap lemah secara keuangan dan kesejahteraan hidup. Kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam pengabdian masyarakat melalui bakti sosial pembagian sembako menjadi wujud nyata perhatian kepada kaum dhuafa (Hariani *et al.*, 2025).

Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya membagikan sembako untuk warga yang kurang mampu. Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan dapat membuat kontribusi signifikan dalam kegiatan sosial yang memberdayakan. Tapi masi ada kesenjangan pemahaman (Dirgantara *et al.*, 2025). Mahasiswa Universitas Sunan Giri

Surabaya menunjukkan kepedulian sosial dengan membagikan sembako kepada warga yang kurang mampu. Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang memberdayakan. Namun, ada perbedaan nyata antara situasi sosial yang dihadapi langsung oleh masyarakat dan apa yang dipelajari siswa di kampus. Peran mahasiswa dalam penguatan ketahanan sosial-ekonomi melalui program pengabdian masyarakat berbasis partisipatif menjadi kunci untuk menjembatani kesenjangan tersebut (Wibowo *et al.*, 2025). kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial, empati, dan peran mahasiswa dalam menangani masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan keyakinan bahwa pemberian pakaian layak pakai kepada warga merupakan bentuk kepedulian sosial yang nyata yang dapat memperkuat solidaritas dalam masyarakat, inisiatif ini diharapkan dapat membantu komunitas yang membutuhkan. merasa didukung dan dihargai untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Pemberian pakaian yang layak pakai juga baik untuk kesehatan mental penerima, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan membuat lingkungan lebih ramah dan terbuka. Diharapkan melalui kegiatan ini akan tercipta lingkungan masyarakat di mana orang saling membantu dan tetap bersatu untuk kesejahteraan Bersama (Putri *et al.*, 2024). Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya menunjukkan perhatian mereka terhadap orang-orang yang kurang mampu dengan membagikan bantuan sembako dan pakaian yang masih layak dipakai. Diinginkan mahasiswa tetap aktif dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial yang bisa membantu mereka menjadi bagian dari perubahan positif. Sementara itu, pemberian pakaian layak dipakai adalah bentuk perhatian sosial yang tetap menjaga martabat penerima dan bisa memberi dampak baik bagi kesejahteraan mereka secara psikologis, seperti menaikkan rasa percaya diri dan kepercayaan diri dalam beraktivitas. Keduanya diharapkan bisa memperkuat rasa persaudaraan, membangun empati, serta mendorong masyarakat untuk saling tolong-menolong dan bersatu demi kesejahteraan bersama. Gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan berkelanjutan menjadi fondasi yang memperkuat kepedulian ini (Rohma *et al.*, 2025).

Sikap peduli sosial adalah kesadaran yang dibangun oleh seseorang dari interaksi dengan sesamanya yang menghasilkan rasa solidaritas sosial dan empati, yang memotivasi seseorang untuk membantu orang lain yang membutuhkan bantuan (Sulistianingrum & Humaisi, 2022). Empati sosial muncul saat melihat orang yang membutuhkan bantuan. Kepedulian sosial berarti ingin membantu orang lain saat mereka menghadapi kesulitan, tetapi kepentingan pribadi sering kali menghalangi kepedulian ini. Kepedulian ini sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), mahasiswa berkontribusi aktif dalam meningkatkan kepedulian sosial. Mereka membantu orang-orang yang kurang mampu dengan memberikan sembako dan pakaian layak pakai. Kegiatan ini menunjukkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang memiliki tanggung jawab sosial dan akademik. Dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung dan membantu memenuhi kebutuhan dasar warga. Sinergi mahasiswa dan civitas akademika dalam berbagai kegiatan sosial, seperti tata kelola qurban, juga memperkuat nilai-nilai kepemimpinan dan pemberdayaan sosial yang esensial bagi pembangunan karakter mahasiswa (Pakpahan *et al.*, 2025).

Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diadakan agar dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yang masih kesulitan. Tujuan dari inisiatif ini adalah dapat memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu dan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka (Usamah *et al.*, 2023). Kepedulian terhadap masyarakat dan peran mahasiswa dalam menangani masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Dengan terjun langsung, diharapkan munculnya rasa peduli dan solidaritas antar mahasiswa serta warga negara. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengasah rasa empati mahasiswa agar lebih peka terhadap kondisi sesama. Harapan besarnya adalah menciptakan lingkungan masyarakat yang saling mendukung, di mana setiap orang bersatu dan saling menolong untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera bersama-sama.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan membagikan sembako dan pakaian layak pakai kepada orang yang membutuhkan. Mahasiswa beasiswa terlibat langsung dalam kegiatan PkM ini sebagai bentuk kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat yang membutuhkan. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Learning and action* (PLA) atau proses belajar dan praktik secara partisipatif. PLA adalah pendekatan yang tepat untuk proses belajar dan berinteraksi dengan masyarakat karena PLA secara efektif menekankan proses pembelajaran. Kegiatan PLA didasarkan pada partisipasi masyarakat dalam semua aspek kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Suyani & Rosida, 2025). Mulai dari tahap perencanaan untuk mengetahui kebutuhan, proses pelaksanaan di lapangan, hingga tahap evaluasi untuk menilai keberhasilan acara, semuanya dilakukan dengan partisipasi dari semua pihak. Dengan cara ini, kegiatan pengabdian masyarakat menjadi sebuah proses belajar yang nyata dan memberikan pengaruh yang lebih dalam bagi semua orang yang terlibat.

Program bantuan sosial diberikan untuk membantu mengurangi pengeluaran kebutuhan pokok dan biaya pemeliharaan kesehatan bagi lansia. Bantuan ini juga bertujuan menjaga kesejahteraan sosial lansia agar mereka dapat hidup dengan nyaman dan layak. Bantuan tersebut berupa bahan pangan yang diberikan kepada orang lansia (Nuraini *et al.*, 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Menurut arahan tersebut, target utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah masyarakat lanjut usia dan mereka yang tidak memiliki tempat tinggal tetap. Penetapan sasaran ini dibuat untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan bermanfaat bagi kelompok masyarakat yang paling membutuhkan.

Sebagai mahasiswa dan bagian dari masyarakat, seharusnya kita memiliki semangat, nilai-nilai baik, rasa tanggung jawab, serta meningkatkan rasa peduli terhadap sesama yang dapat membawa perubahan positif (Amri, 2023). Dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, mahasiswa memperoleh pemahaman langsung tentang kondisi sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, siswa dapat menumbuhkan sikap kepedulian sosial, empati, dan solidaritas. Aktivitas ini juga bertujuan untuk membantu orang-orang yang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Selain itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meningkatkan hubungan dan kerja sama antara mahasiswa,

dosen, dan masyarakat. Ini juga menunjukkan peran dan tugas mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Studi perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk memberi siswa kesempatan untuk terjun ke dunia nyata dan menemukan masalah sosial yang sedang terjadi, membantu menyelesaikannya, dan menciptakan hubungan antara siswa dan masyarakat (Muzarohmah, 2021). Mahasiswa beasiswa semester 3 (Tiga) memperoleh pengetahuan langsung tentang kondisi sosial masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Mahasiswa dapat menumbuhkan kepedulian sosial, empati, dan solidaritas melalui keterlibatan langsung. Selain itu, tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah untuk membantu orang-orang yang kurang mampu meringankan beban kebutuhan dasar mereka. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan contoh nyata dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan meningkatkan hubungan dan kerja sama antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa turut serta dalam membagikan satu paket sembako dan pakaian layak pakai kepada orang yang kurang mampu. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa beasiswa semester 3 (tiga) dengan pengawasan dosen pembimbing, seluruh mahasiswa bekerja sama dengan semangat dan penuh tanggung jawab. Masyarakat yang tidak mampu atau miskin adalah ketika mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan kesehatan. Langkahnya kebutuhan dasar atau kesulitan mendapatkan pendidikan dan pekerjaan dapat menyebabkan kemiskinan (Sitanggang *et al.*, 2023). Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian sosial dan empati siswa terhadap situasi masyarakat sekitar. Ini dilakukan untuk meringankan beban kebutuhan dasar orang-orang yang kurang mampu, meningkatkan solidaritas sosial, dan mendorong siswa untuk memperhatikan dan bertanggung jawab atas masalah sosial di lingkungan mereka. Hal ini sejalan dengan semangat bakti sosial yang menekankan pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam membantu masyarakat miskin dan kelompok rentan lainnya (Mardikaningsih *et al.*, 2022; Dirgantara *et al.*, 2025).

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah untuk membangun hubungan yang kuat dan harmonis antara siswa dan masyarakat desa. Dengan bekerja sama secara langsung, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang masalah dan kebutuhan masyarakat. Mereka juga dapat menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas untuk menyelesaikan masalah di dunia nyata. Diharapkan bahwa interaksi dapat menumbuhkan rasa empati dan tanggung jawab sosial, nilai-nilai yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat (Rosyidatunnuha *et al.*, 2024). Ketercapaian tujuan dari kegiatan adalah untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan, terutama masyarakat kurang mampu. Selain itu, kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan budaya berbagi dan kepedulian sosial di kalangan masyarakat yang lebih mampu dan dapat meningkatkan kesadaran akan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar kita, untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam menangani masalah sosial tersebut. Interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat ini menjadi sarana efektif untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah sekaligus membangun

kepekaan sosial, sebagaimana ditekankan dalam berbagai program pengabdian berbasis partisipatif (Wibowo *et al.*, 2025; Hariani *et al.*, 2025).

Mahasiswa penerima beasiswa terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Mahasiswa Beasiswa semester 3 (tiga) berpartisipasi dalam kegiatan sosial untuk membantu orang yang kurang mampu. Pembagian satu paket sembako dan pakaian layak pakai dilakukan sebagai bentuk kegiatan. Paket sembako berisi kebutuhan sehari-hari, sedangkan pakaian layak pakai dikumpulkan untuk digunakan oleh penerima. Kedua jenis bantuan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian sosial dan upaya meringankan beban ekonomi mereka. Diharapkan bahwa aktivitas pembagian sembako dan pakaian layak pakai dapat membantu meringankan beban sosial yang berdampak pada keuangan keluarga. Dengan sedikit bantuan kepada warga, setidaknya dapat memberikan harapan kepada warga untuk tetap hidup. Tidak ada hambatan untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Nurkhotijah *et al.*, 2024). Partisipasi dengan bantuan ini, warga diharapkan tidak hanya mendapatkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, tetapi juga merasa dihargai, menumbuhkan semangat baru untuk hidup. Kegiatan bakti sosial untuk membantu ekonomi lansia di berbagai daerah membuktikan bahwa intervensi langsung mampu memberikan dampak positif bagi penerima manfaat (Hardyansah *et al.*, 2023). Pakaian yang diberikan tidak hanya memiliki manfaat fisik, tetapi juga bertujuan untuk menjaga martabat dan membuat penerimanya merasa nyaman dan percaya diri saat beraktivitas. Pada akhirnya, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun masyarakat yang rukun dan sejahtera dengan mendorong kebiasaan berbagi dan mempererat rasa persaudaraan. Dengan kolaborasi yang solid, program pengabdian seperti ini diharapkan tidak hanya bersifat karitatif sesaat, tetapi juga mampu mendorong kemandirian masyarakat dan memperkuat ketahanan sosial-ekonomi di masa mendatang (Putra *et al.*, 2026; Rodiyah *et al.*, 2026).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Dosen Pembimbing

Sebelum kegiatan dimulai mahasiswa beasiswa semester 3 (tiga) Universitas Sunan Giri Surabaya dan dosen pembimbing mengadakan kumpul untuk pembukaan kegiatan PkM untuk memberikan pengarahannya terkait dengan *job description* (jobdesk) atau tugas agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar tanpa ada hambatan apapun. Kegiatan sosial pengabdian masyarakat dapat memberikan kesadaran sosial dan

membantu warga sekitar yang membutuhkan makanan dan pakaian yang layak pakai. Kegiatan sosial pengabdian masyarakat membantu warga yang membutuhkan dan memperkuat hubungan antar warga, sekaligus menumbuhkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial (Rispati *et al.*, 2025). Untuk pembagian tugas mahasiswa beasiswa semester 3 (tiga) ditugaskan untuk membagikan sembako dan pakaian layak pakai yang sudah di siapkan oleh kampus, seluruh mahasiswa bekerja sama dengan semangat dan penuh tanggung jawab. Kegiatan sosial pengabdian masyarakat dapat membantu warga sekitar yang membutuhkan makanan dan pakaian layak pakai. Kegiatan sosial pengabdian masyarakat membantu warga yang membutuhkan dan memperkuat hubungan antar warga, sekaligus menumbuhkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial. Harapan besarnya adalah menciptakan lingkungan masyarakat yang saling mendukung, di mana setiap orang bersatu dan saling menolong untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera bersama-sama, sejalan dengan semangat optimalisasi partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan berkelanjutan (Darmawan *et al.*, 2026).



Gambar 2. Persiapan Pemberian Sembako

Persiapan acara pembukaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selesai, para mahasiswa langsung mulai mengerjakan tugasnya. Untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan lancar, setiap mahasiswa telah mendapatkan pembagian tugas yang jelas di *job description* (jobdesk). Mahasiswa diberikan paket sembako untuk dibagikan kepada orang yang membutuhkan selama kegiatan ini. Bantuan sosial masih ada dan dapat mengurangi kemiskinan dan melindungi rumah tangga miskin yang paling rentan, terutama di daerah pedesaan selama krisis ekonomi. Tetapi keberhasilan sangat bergantung pada sasaran yang tepat, kualitas data, dan pelaksanaan yang baik. Dampak jangka panjang terhadap kemiskinan dan rentabilitas anggaran dikurangi oleh kelemahan dalam targeting, terutama kesalahan pengecualian dan inklusi, data yang usang, koordinasi program yang tidak terkoordinasi, dan kurangnya transparansi (Amanda *et al.*, 2025). Para mahasiswa didampingi langsung oleh dosen pembimbing mereka untuk memastikan penyaluran bantuan ini berjalan dengan baik. Mahasiswa harus fokus dan teliti dalam kegiatan ini. Tujuannya adalah agar paket bantuan tersebut benar-benar diberikan kepada orang yang paling membutuhkan.



Gambar 3. Pemberian Sembako kepada Orang yang Tidak Mampu

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah upaya untuk memberikan seni, teknologi, dan pengetahuan kepada masyarakat. Pengabdian dapat mengubah orang, komunitas, dan institusi. Hal ini harus menguntungkan masyarakat dengan meningkatkan ekonomi, kebijakan, dan perilaku sosial (Saputra *et al.*, 2025). Kegiatan membagikan sembako kepada ibu yang sudah lanjut usia, mereka sangat cemas dan khawatir dengan masa depan karena situasi ekonomi yang sulit dan tidak stabil. Kegiatan PkM seperti berbagi sembako memberikan manfaat untuk meenurunkan kebutuhan hidup keluarga melalui penekanan pada beban keuangan keluarga. Secara tidak langsung, berbagi sembako oleh mahasiswa Unsuri Surabaya juga membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang kurang mampu (Istyawan *et al.*, 2025). Beliau seorang yang hidup sendiri tanpa suami dan anaknya, setiap harinya setiap harinya beliau memperoleh penghasilan melalui memulung barang-barang bekas untuk memenuhi kebutuhan dan untuk makanan sehari-hari terkadang ada tetangga yang memberi. penghasilan melalui memulung barang-barang bekas untuk memenuhi kebutuhan dan untuk makanan sehari-hari terkadang ada tetangga yang memberi. Pengalaman berinteraksi langsung dengan lansia seperti ini memperkuat kepekaan sosial mahasiswa dan mengajarkan mereka tentang nilai-nilai kemanusiaan yang tidak bisa diperoleh di bangku kuliah (Hardyansah *et al.*, 2023; Mardikaningsih *et al.*, 2022).



Gambar 4. Pembagian Pakaian Layak Pakai kepada Orang yang Tidak Mampu

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai hal tanpa pamrih atau harapan apa pun. Aktivitas ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup Pengabdian kepada Masyarakat,

Pendidikan, dan Penelitian (Ismayanti *et al.*, 2024). Oleh karena itu, mahasiswa dan dosen perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menguasai pengetahuan dan melakukan penelitian. Penerapan pengetahuan mereka untuk membantu dan memberdayakan masyarakat, pemberian pakaian layak pakai untuk orang yang kurang mampu, saya memberikan kepada nenek yang lanjut usia yang hidup dengan cucunya, keseharian beliau yaitu berjualan gorengan keliling kampung. Setelah diberikan pakaian layak pakai nenek tersebut terlihat tampak senang sekali dan tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak kampus dan saya. Pemberian pakaian layak pakai ini, selain memenuhi kebutuhan sandang, juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan psikologis penerima manfaat (Putri *et al.*, 2024). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mengajarkan saya bahwa kepedulian sering kali lebih dibutuhkan dari pada bantuan itu sendiri.



Gambar 5. Foto Bersama Setelah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Kegiatan penyaluran bantuan berupa paket sembako dan pakaian layak pakai kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu selesai, para dosen dan mahasiswa berfoto bersama dengan senyum lebar dan rasa tanggung jawab. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah usaha untuk memberikan seni, teknologi, dan pengetahuan kepada masyarakat. kegiatan Ini memiliki kemampuan untuk mengubah individu, komunitas, dan organisasi. Kegiatan ini harus meningkatkan ekonomi masyarakat, kebijakan, dan perilaku sosial (Andriana *et al.*, 2023). Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), mahasiswa tidak hanya melakukan tugas, tetapi juga mempelajari pelajaran penting bahwa niat yang tulus dan kepedulian terhadap sesama dapat sangat bermanfaat bagi orang lain. Selain itu, momen ini memberi semangat kepada seluruh mahasiswa untuk terus melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ke depan dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Kebersamaan ini mencerminkan nilai-nilai gotong royong yang menjadi fondasi kuat dalam setiap program pengabdian, sekaligus mempererat hubungan antara civitas akademika dan masyarakat (Rodiyah *et al.*, 2026; Ayun *et al.*, 2025).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan oleh mahasiswa beasiswa semester 3 (Tiga) Universitas Sunan Giri Surabaya, tujuan kegiatan adalah untuk memberi manfaat nyata kepada masyarakat yang kurang mampu dan kaum dhuafa. Dengan tujuan menjaga martabat dan meningkatkan rasa percaya diri penerima,

bantuan yang diberikan berupa paket sembako untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari serta pakaian layak pakai. Melalui pembagian bantuan ini, mahasiswa berusaha meringankan beban finansial keluarga dan memberikan harapan dan optimisme baru kepada orang-orang saat menghadapi keadaan keuangan yang sulit. Aktivitas ini menunjukkan kepedulian mahasiswa untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang sulit, seperti makanan dan pakaian yang layak.

Namun demikian, kegiatan seperti ini dapat membantu siswa memahami konteks sosial yang ada di kampus. Dengan terjun langsung ke lapangan, siswa dapat mengembangkan rasa empati, kepedulian sosial, dan solidaritas sebagai agen perubahan. Selain itu, pengabdian ini meningkatkan kerja sama yang baik antara mahasiswa, guru, dan masyarakat desa. Pada akhirnya, hal-hal seperti ini diharapkan dapat membantu membangun masyarakat yang rukun, saling mendukung, dan bersatu untuk kebaikan bersama.

REFERENSI

- Amal, I., S. Azahriana & T. S. Yasmin., 2022. Kegiatan Relawan Dompot Dhuafa Dalam Memberikan Pelayanan PAda Fakir Miskin dan Lansia. *Jurnal KAIS Kajian Ilmu Sosial*, 3(1), 37-48.
- Amanda, E. L., M. E. Zaidan., A. O. Simamora., K. D. Sirait., S. Bella., & M. A. Matondang., (2025). Ketepatan Sasaran dalam Program Subsidi Pangan: *Evaluasi Kualitatif atas Proses Targeting dan Verifikasi Data Rumah Tangga*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 13048-13053.
- Amri, A. S. (2023). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat. *Jurnal Of Instructional And Development Researches*, 3(1), 29-34.
- Amri, M. W., & Khayru, R. K. (2021). The Dynamics of Social Mobility: A Comparison Between Urban and Rural Communities. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 39-43.
- Andriana, D., A. Abdulkarim., & N. N. Insani., (2023). Implementasi program Kampus Mengajar dalam pembentukan karakter tanggung jawab mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 23(1), 255-266.
- Arifin, S. F. A., S. Z. K. Nisa., & M. B. Alam., (2025). Kegiatan Berbagi Kepedulian Melalui Donasi Pakaian Layak Pakai untuk Fakir Miskin di Desa Tropodo Waru Sidoarjo. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 3(2), 108-120.
- Ayun, D. Q., S. H. Sa'diyah., T. S. Anjanarko., Y. Vitrianingsih., R. Hardyansah., D. Darmawan., & C. T. I. Dzinnur. (2025). Penguatan Karakter Gotong Royong Siswa melalui Kegiatan Sosial Berbasis Sekolah. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 728-736.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. JePe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D., P.S. Az-Zahra., R. Mardikaningsih., M. Hariani., & F. Issalillah. (2026). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan untuk Menciptakan Lingkungan Sehat dan Berkelanjutan. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 336-347.
- Dirgantara, F., D. Darmawan., R. K. Khayru., R. Hardyansah., F. Issalillah., R. Mardikaningsih., Sulani., & M. Hariani., (2025). Pemberdayaan sosial melalui bakti sosial sembako berbasis partisipatif di lingkungan perguruan tinggi. *Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 67-78.
- Hardyansah, R., A. Yulius., A. Riyanto., K.N. Kholis., N. Chamim., B. A Prasetyo., & M. Rezza. (2023). Kegiatan bakti sosial untuk membantu ekonomi lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47-54.
- Hariani, M., F. Issalillah., S. Arifin., T. Terubus., D. Darmawan., B. Triono., & S. Sudjai. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen Dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Irfan, M. & Y. R. Al Hakim. (2022). Changing Patterns of Human Relations in Contemporary Urban Society, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 333-356.
- Ismayanti, D., A. U. Ulfa., A. P. D. Sholika., & R. D. Safitri., (2024). Berbagi dengan Tulus, Menciptakan Dampak Positif Melalui Program Kerja Pengabdian pada Masyarakat (P2M) di Desa Bajayau Lama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 499-507.
- Istyawan, A., D. Yuliani., & A. Haryani., (2025). Manfaat Program Sembako Dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar Keluarga Miskin: *Studi Deskriptif Di Kelurahan Sukabungah. Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 159-168.
- Kristiawardani, N., & Listyaningsih., (2023). Peran Komunitas Donasi Kreasi Dalam Membangun Kepedulian Sosial Warga Wiyung Kota Surabaya. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(03),705-719.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela., D. Darmawan., S. Arifin., & A. R. Putra. (2022). Bakti sosial dengan pembagian sembako kepada masyarakat miskin di Kota Surabaya. *In Journal Of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum* (Vol. 2, No. 3, pp. 127-130).
- Muzarohmah, I. D. A. (2021). Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pentingnya Empati dan Rasa Bergotong Royong di Dusun Sambong Duran, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. *Sarwahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 18(02), 197-209.
- Nuraini, D., R. A. B. N. Putri., & R. Muhaemin., (2024). Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Bahan Pokok Bagi Warga Masyarakat Lanjut Usia Desa Malasari Kecamatan Cimaung Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(4), 1-12.
- Nurkhotijah, S., A. Aman., A. A. Nurrahman., D. W., N. Febriyanti., E. M. Vismandibi., D. Putra., P. Purna., W. Dani., & Y. C. Nugraha., (2024). Perkuat Sumber Daya Mahasiswa Yang Unggul Memiliki Kepribadian Tangguh Dan Berkarakter Dengan Bakti Sosial Didukung Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Kampung Tua Teluk Lunggu Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Rt 01/ Rw 22 Kota Batam. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 83-91.
- Pakpahan, N. H., H. Udjari., A. R. Putra., D. Darmawan., K. Wijaya., S. Riyadi., & R. K. Khayru. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1).
- Putra, A. R., A. Nafisah., R. Mardikaningsih., R. K. Khayru., & M. Hariani. (2026). Optimalisasi Kolaborasi Sosial dalam Pelestarian Sungai melalui Pendekatan ABCD

- dan Integrasi 3R di Ujungpangkah Gresik. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 6(1), 341-351.
- Putri, R. F. W., M. Hariani., M. E. Safira., & Y. Vitrianingsih. (2024). Pemberian Pakaian Gratis Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dan Psikologis Di Masyarakat. *Jurnal Economic Xenazation Abdi Masyarakat (EXAM)*. 2(1), 67-77.
- Ramadhan, A. M., S. Arifin., D. S. Arum., M. T. Hardiyanti., R. Mardikaningsih., W. Wulandari., R. Nuraini., & M. Hariani. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Rispawati, D., N. Listantia., Suparlan., H. Khotmi., H. Rosika., & E. Supriastuti., (2025). Kegiatan Sosial Berbagi Sembako, Pakaian Layak Pakai dan Takjil Pada Bulan Suci Ramadhan 1446 H Untuk Para Warga Masyarakat yang Membutuhkan Di Sekitar Lingkungan TK. Putra 1 Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3744-3749.
- Rodiyah, S. K., N. Istiqomah., E. Masnawati., R. Mardikaningsih., & M. Hariani. (2026). Peran Partisipasi Mahasiswa dalam Mewujudkan Lingkungan Kampus yang Bersih dan Nyaman. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 817-826.
- Rohma, Y. N., M. A. Rahayu., S. L. Muthoharoh., M. C. Rizky., R. Hardyansah., D. Darmawan., & A.R. Putra. (2025). Gotong Royong sebagai Modal Sosial dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 737-745.
- Rosyidatunnuha, D., N. Alawiyah., I. N. Risqiwati., M. Shultoni., D. Stiawan., & H.H. Adinugraha., (2024). Bakti Sosial Gerakan Berbagi oleh Ikatan Mahasiswa Tegal di Desa Pangkah. *Jurnal Cahaya Pengabdian*, 1(1), 18-22.
- Saputra, A., F. Alya., A. Khalisha., & M. Habibi., (2025). Pemberian Sembako Dan Barang Keperluan Pokok Kepada Nenek Sannah, Di Kampung Tanah Sewaan, Kelurahan Desa Bakti Jaya, Kecamatan Setu. *Jurnal Gembira (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 246-252.
- Sitanggung, T., T. Suhartono., & S. Budi., (2023). Pembagian Bantuan Sembako Oleh Dosen Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Dan Cahaya Obor Berkat Di Mall Botania Dua Batam Center. *Jurnal Beatitudes*, 2(1), 1-10.
- Sulistianingrum, S., & S. Humaisi., (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Sosial Melalui Materi Empati Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas VII Mts Al-Mujaddadiyyah Demangan Madiun. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 2(2), 101-110.
- Suyani., & L. Rosida., (2025). PKM Edukasi Metode Pecegahan Bullying pada Anak dan Remaja. *Jurnal Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 6(2), 28-33.
- Usamah., Z.T. Wibowo., & Mustain., (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Desa Bandungrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(1), 79-81.
- Wibowo, A. S., D. Darmawan., R. K. Khayru., R. Mardikaningsih., M. Hariani., F. Issalillah., & Y. Vitrianingsih. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1).
- Wisnujati, N. S. & R. Mardikaningsih. (2021). Urban Sprawl, Daily Mobility, and Community Cohesion in Suburban Fringe Areas, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 275-300.